



GERAKAN SADAR JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA

Risiko Tinggi, Pekerja Informal Perlu Disasar

YOGYA (KR) - Kepesertaan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sebagian besar masih fokus sektor formal. Namun demikian, pekerja di sektor informal harus mulai disasar seiring potensi risiko pekerjaan yang justru lebih tinggi.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, mengatakan BPJS Ketenagakerjaan harus mampu menjadi jembatan menuju kesejahteraan pekerja. Sehingga baik pekerja formal maupun informal harus dapat direngkuh dalam kepesertaan. "Sejahtera itu ketika kita bisa mengurangi risiko serta adanya jaminan terhadap kehidupan ketika menghadapi musibah atau ujian. Makanya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan sudah harus menjadi kebutuhan bagi pekerja," urainya ketika meresmikan gerakan pasar sadar jaminan sosial tenaga kerja di Pasar Beringharjo, Jumat (24/8).

Oleh karena itu, Haryadi mengapresiasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta yang mulai menysasar para pelaku di pasar tradisional. Apalagi

dari 31 pasar tradisional di Kota Yogyakarta pekerja informal yang terlibat di dalamnya mencapai 14.000 orang. Sebagian besar berada di Pasar Beringharjo sekitar 6.000 orang.

Haryadi menilai, pekerja informal yang sudah memiliki jaminan otomatis mampu merasa tenang. Hal itu akan berdampak pula terhadap produktivitas dalam bekerja. "Gerakan semacam ini harus terus disosialisasikan. Apalagi jika jaminan itu ditanggung secara bersama-sama maka bisa meringankan beban secara individual," tandasnya.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta Ainul Kholid, membenarkan sektor formal masih mendominasi kepesertaan. Dari total sekitar 230.000 peserta BPJS Ketenagakerjaan di Kota Yogyakarta, 90



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti meresmikan peluncuran gerakan pasar sadar jaminan sosial tenaga kerja.

persen di antaranya merupakan pekerja sektor formal. Sedangkan 10 persen pekerja informal ialah para pelaku pasar tradisional, UMKM serta pengemudi transportasi online.

Ainul menjelaskan, terdapat empat program utama yang bisa diikuti oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan. Masing-masing ialah jaminan kece-

lakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun. "Iur dari peserta, seluruhnya juga akan dikembalikan di akhir kepesertaan berikut dengan pengembangannya. Kami juga berkomitmen memberikan kemudahan bagi peserta untuk mendapatkan haknya," jelasnya. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005